



DJALAN BAROE.

Apakah naskah Linggardjati sudah mati atau belum? demikian wakil Indonesia, sdr. S. N. Palar, pernah bertanya pada Mr. van Kleffens, wakil Belanda dalam Dewan Keamanan.

Tentang ini van Kleffens menjawab, ia perloe tanyakan doeloe pada pemerintahnya di Den Haag. Berhoebong dengan ini ada orang menarik kesimpolan, bahwa wakil Belanda itoe roepanja tidak tahoe bahwa pemerintah Belanda sendiri merasa dirinya tidak terikat lagi dengan naskah perjanjian tersebut.

Menoeroet pendapat kita, kesimpolan ini tidak tepat. Artinya, van Kleffens tahoe bahwa pemerintah Belanda sendiri merasa dirinya tidak terikat.

Jang djadi soal ialah apakah perjanjian itoe soedah batal, sehingga kalau dibawa kemoea mahkamah internasional, misalnya, perjanjian itoe masih berlakoe dan pihak2 jang bersangkutan haroes bertanggung jawab memenuhinya.

Moengkin sekali pertanyaan itoe ada pertaliannya dengan anggapan juridis, bahwa perjanjian doebalah pihak tidak bisa dibatalkan oleh salah satoenja, djika tidak di seboet dengan njata.

Tjoema suda, perjanjian selamanja haroes ada sanctie, atau dengan kata populair boleh diartikan "pelindoeng". Kalau pelindoeng tidak ada, dan satoe pihak melanggar, jang lain maoe bikin apa!?

Berkenaan dengan pertanyaan Falar tadi, harian "Trouw" dinegeri Belanda, mewartakan bahwa pemerintah Belanda bermaksode akan mengemoemkan pendiriannya. Akan tetapi radio Belanda, "PCJ" membantah, kecerangan pemerintah tentang batal-tidaknya naskah Linggardjati tidak akan di holoarkan. Jang dapat dimantikan ialah pendirian pemerintah Belanda da jang akan dikirimkan pada Dewan Keamanan, itoe poen djika Repoblik berboet sedemikian poela.

Berita "PCJ" ini sedikit aneh, kalau begitoe apa jang soedah di dandjikan van Kleffens tidak akan dipenehinja, roepanja.

Tapi biarlah, walaupun aneh, bagi kita soedah tidak gelap lagi. Kalau naskah Linggardjati masih berlakoe, tapi boeat melaksanakan perjanjian itoe barang kali tidak tjotjok lagi seperti jang pernah dikatakan oleh prof. Schermerhorn, sebab sekarang soedah lewat lima menit poekoel 12.

Djalan baroe haroes ditempoeh lagi, dan inilah jang akan ditjuba memboekanja oleh Komisi Djasa2 Baik.

Golongan optimis berkata, perjanjian Komisi tidak soekar benar, dasar keinginan masing2 suda dapat dalam naskah itoe. Belanda sendiri poen soedah berkali2 mengemoemkan bahwa program Linggardjati akan diteroeskan.

Memang, kalau dipandang sepintas laloe dari loear suda keinginan si optimis itoe tjoekeop beratsan. Tapi sajang sekali bahwa djalan politik sebetolnja tidak berpoeat menoeroet apa jang terlihat dari loear. Djalan politik itoe, selaloe berada pada soeasana sedemikian roepa sehingga boekan jg diloeer mempengaruhi apa jang terdapat didalam, melainkan jang di dalam sebenarnya mempengaruhi hi apa jang terdapat diloeer. Dan sesoenggoehnja ini djoegalah jang menjebakkan roesaknja naskah Linggardjati.

Walaupun begitoe boekan karena anggapan ini maka orang tidak haroes menjadi seorang optimis (jang berpengharapan baik) lagi.

Orang mesti menjadi optimis, karena optimisme boekan soeatoe sikap jang mendatang, optimisme haroes diperboeat, dilahirkan dan

LAGI TAMPARAN BAGI ROES

Pembentoean Sidang Ketjil diterima

LAPORAN TENTANG TANA DJADJAHAN

Lake Success, 7-11.

Komisi Trusteeship telah mengangkat 8 negara jaitoe Tiongkok, India, Roesia dan Mesir dalam pemilihan pertama kalinya, dalam pemilihan kedoea dipilih Sweden, Nicaragua, Colombia, Cuba oentoeq membentoeq ga-boengan istimewa dengan 8 boeah negara2 pendjadjah oentoeq mempelajari dan membikin oesoel2 baroe tentang ketarangan2 jang diberikan oleh negara2 besar dari daerah2 jang tidak berpemerintahan sendiri.

Dalam barisan negara2 pendjadjah tersebut adalah Australia, Belgia, Perantjis, Belanda, New Zealand, Inggris, Amerika Serikat dan Denmark.

MASING2 INGIN DJADI PRESIDEN

New York, 8-11.

Thomas L. Stokes, penoelis dari Scripps-Howard di Washington, mengabarkan bahwa Djenderal Mac Arthur, apabila soedah kembali ke Amerika dalam moesim boeng, akan memakloemkan jang ia bersedia di tjalonkan djadi Presiden. Dari selentingan didengar jang Djen deral Eisenhower djoega ada niatan begitoe. Doea2 panglima ini dari partai Republikan. Tetapi ada kalangan jang mengatakan jang rakjat tidak soeka kooem militer menempati White House (atau djadi Presiden) sebab mereka tidak ada pengalam dan beloe dilatih boeat djabatan itoe.

doesahkan.

Kita mempoenjai kejakinan jg tjoekeop bahwa optimisme itoe ada pada bangsa Indonesia, dan kita sangat mengandoeng keinginan agar bangsa Belanda menjfoe koeplan optimisme jang selaloe ke loerangan.

Jakni, kalau mereka betoe!2 ingin menjtjapkan soeasana damai dinegeri ini!

Kita seboet demikian, maksode nja soepaja mereka djangan selaloe mengemoemkan kebendaan lebih penting dari tjita2. Djangan lebih mengoetamakan terpeliharannya keentoengan perekonomian mereka, kalau moesti meroegikan benar bagi politik kita.

Mr. van Hoogstraten ketika di negeri Belanda, dalam satoe interpioe dengan "Handelsblad" baroe2 in berkata, bahwa soal politik dengan soal ekonomi adalah bertaoet langsoeng. Tak moengkin perekonomian hidoep kalau soal politik beloe dipetjahkan. Sebaliknya tak dapat sesoetoe soal politik dipetjahkan, djika kemakmoeran beloe kembali seperti dahoele.

Disini nampak jelas kegandjilan tjaranja berpikir, jang menjebakkan orang bisa menarik kesimpulan, bahwa ia sendiri sebagai pembesar tinggi tidak beroesaha menjadi seorang optimis.

Pada kalimat pertama ia menga koei politik dan ekonomi terikat selaloe dengan lain, tetapi pada kalimat ke doea ia berkehendak bahwa ekonomi haroes dibetoeikan doeloe, sedang politik biarlah ting gal dibelakang.

Dapatlah kiranya dipahamkan bahwa kandasnja naskah Linggardjati pada hakikatnja adalah tersebut oleh pertentangan oentoeq mendahoeloean ekonomi dari pada politik, dan boekan oentoeq menjamakannya soepaja sama2 madoe kedoeanja.

Tidak heran apa sebabnja ada kesangsian oentoeq memberikan Linggardjati jang sebetolnja. Linggardjati sebetolnja baroe bisa dapat, kalau Linggardjati ekonomi sempoerna doeloe.

Dan, kapan bisa sempoerna? Inilah pertanyaan! Disinilah tergoentoengnja soal apakah djalan baroe ada atau tidak.

M.S.

Lake Success, 8-11.

Roesia kalah lagi dalam Komisi Politik UNO oentoeq kedoea kalinya sesoedah dilakoean perdebatan berhari2 lamanja dengan menerima baik oesoel2 Amerika Serikat jang mendapat 45 soeara setoedoeq lawan 6 soeara dan 6 diam tentang oesoel oentoeq membentoeq "Sidang Ketjil" dari 57 negara jg menjdai anggota "UNO" jang goenanja oentoeq memperbintjangkan "pertikaian dan soeasana doenia internasional", sementara Sidang Oemoem tidak bersidang.

Sovjet telah mengemoemkan bahwa ia akan memboikot Sidang Ketjil maoepoen Komisi UNO oentoeq Korea jang telah dioesoelkan oleh Amerika Serikat baroe2 ini sesoenggoepoen mendapat protes keras dari Sovjet berkali2.

Dengan ini soedah 3 kali pengemoeman Roesia oentoeq memboikot oesoel2 tersebut selama peroendingan sebagaimana mereka telah mengemoemkan berkali2 oentoeq tidak akan toeroet ambil bagian dalam komisi Balkan.

Segera sesoedah diterima oesoel tentang pembentoean Sidang Ketjil tersebut, delegasi Roesia Andrei Vishinsky menjatakan bahwa "dengan menerima rima poatoesan jang sedemikian roepa soedah terang melanggar piagam Serikat Bangsa2. Delegasi Sovjet ingin menjegah per tjobaan-pertjobaan jg bertentangan dengan semangat dan soerat dari piagam sendiri", katanya.

Sovjet tetap akan memper tahankan dan berdjoeang oentoeq menjdoendjoeng piagam, demikian Vishinsky. Sovjet ingin menjatakan disini bahwa pembentoean komisi sementara adalah soeatoe pelanggaran terhadap piagam dan Sovjet tidak akan bersedia toeroet ambil bagian dalamnya."

Delegasi Ukraine menjatakan bahwa ia tetap akan memboikot oesoel2 tersebut jang olehnja dianggap soeatoe pelanggaran terhadap piagam.

Polen selandjoenja mengemoemkan pendiriannya oentoeq memboikot oesoel2 tersebut dan djoega Yugoslavia dan Tjeko Slovakia demikian poela.

Delegasi Filipina toeroet djoega ambil bagian dalam perdebatan itoe jang menoeoeh Roesia dan blok Slavnja melanggar piagam karena ia menolak oentoeq toeroet ambil bagian dalam Sidang Ketjil.

Berhoebong berlakoenja tjakar bertjakaran antara delegasi delegasi Roesia dan Inggris jaitoe Vishinsky dan Sir Hartley Shawcross, Romulo menjatakan "bahwa kita soedah terikat oleh poatoesan2 jang telah diambil oleh Sidang Oemoem, dan barang siapa jang tidak mengindahkan poatoesan jang telah diambil oleh Sidang Oemoem ter seboet dialah sesoenggoehnja jang melanggar piagam.

Vishinsky menghantam toeroes2an negara2 Eropah Barat jang ingin membentoeq sidang ketjil itoe dengan tidak perkiraan jang djoedjoer, kata delegasi Filipina itoe.

Sebagai tantangan atas serangan itoe, delegasi Inggris Hartley Shawcross mengoesoelkan agar Vishinsky soeka menerima oesoel Inggris soepaja soal tersebut dibawa suda ke hadapan Hakim doenia internasional, akan tetapi Vishinsky menolaknya.

Wakil Australia Dr. Evatt menjokong toedoehan Romulo terhadap Sovjet jang menjatakan bahwa Roesia sendirilah jang telah "melanggar piagam" oleh karena telah berani memboikot poatoesan jang diambil oleh Sidang Oemoem.

Dagang di Soematera Timoer

Diwaktoe ini dagang di Soematera Timoer tidak dapat dikatakan "running well". Sebabnja terletak kepada keadaan jg melipoeti Soematera Timoer, tambahan lagi dengan peratoeran import export jang dioemoemkan sebeloe lagi gerakan kepolisian dimoelai.

Peratoeran import dan export ini menghendaki soepaja segala barang jang diexport terlebih dahoele haroes harganja distor dibank di Singapura, sedang dari djoemlah ini tidak soe moeanja poela boleh dibelikan barang dari tanah seberang (Malaya) hanja sebahagian.

Oemoemnja di Soematera Timoer sekarang sebahagian besar pedagang terdiri dari orang orang Tionghoa. Akan tetapi setelah gerakan kepolisian maka maskapai dagang Belanda moelai memboeka kantornja kembali, dan boleh dikatakan keadaan sebeloe perang telah kembali lagi, jaitoe dagang2 Tionghoa jang sebeloe adanja peratoeran import dan export ini didjalankan di Soematera Timoer dapat berniaga setjara le loeasa dengan Malaya kini haroja berhoebong dengan firma2 tersebut, mengingat akan peratoeran import dan export itoe, jang tidak akan memberi banjak keentoengan bagi mereka oentoeq memesan barang sendiri dari tanah seberang.

Kalau beberapa waktoe jang laloe dari pantai Soematera Timoer banjak hasil boemi diexport keloear jaitoe ke Malaya, maka kini perdagangan ini boleh dikatakan terhenti. Kalau dahoele beton2 getah, sisal dan minjak kelapa sawit diangkut dari Tandjoeng Balai, maka kini export bahan sebagai itoe tidak ada lagi.

Sebaliknya kita mendapat kabar, bahwa bahan2 perkeboenan seperti getah dan sisal kini telah diminta kembali oleh Central Verkoop organisasi, dan kepada pedagang2 telah didjandjikan akan dibayar harganja kembali djika dalam waktoe 45 hari siempoenja tidak menoentoeq barangnja kembali.

Berapa banjaknja djoemlah bahan jang diminta dan diambil kembali oleh pihak Belanda tidak diketahoehi, akan tetapi tentoe suda djoemlahnja besar, karena sikap Belanda ini menuboelkan reaksi diantara pedagang2 Tionghoa jang memponjai persediaan bahan2 keboen sebagai itoe.

Pada hari Sabtoe jang laloe wakil2 pedagang2 hasil boemi Tionghoa dari Tebing Tinggi, Tandjoeng Balai dan Medan telah mengadakan peremboekan digedong Chinese Chamber of Commerce didjalan Bali, dimana dipoetoeskan akan mengirimkan oetoesan ke Djakarta oentoeq berhoebong dengan Chinese Chamber of Commerce disana goena membitjarkan tentang tindakan jang akan diambil oentoeq melindoengi kepentingan pedagang hasil boemi dan mengambil sikap bersama.

Sidang ini diketoeahi oleh Siu Foh Tjjang seorang pedagang jg terkenal dikota ini.

Dengan penghentian export bahan hasil boemi ataupun hasil keboen2 ini maka boleh dikatakan perdagangan orang2 Tionghoa tidak sebagai sedialakale, dan terbatas kepada dagang dalam negeri suda. Oemoemnja pada masa ini lapangan dagang ini tidak dapat diratakan akan bisa memberikan keentoengan jang loemaja, berhoebong keadaaan dan ketjilnja daerah dimana barang itoe bisa disebarakan, dan keadaan keeoangan pendoeoek tidak poela bisa dikatakan sehat.

Dipasaran benar kita lihat banjak barang2 lux dan makanan dan minoeman akan tetapi oleh karena pendapatan rakjat tidak sebanding dengan harga2 barang, maka djoel beli kita perhatikan tidak demikian lantjar.

LAGI TENTANG KEADAAN DI JOGJA

Menoeroet pandangan wartawan Belanda

Djakarta, Nop.

Koresponden istimewa Aneta, jang toeroet dengan Komisi Tiga Negara ke Djokja, menoeelis:

Walaupun Djokja sangat kekoerangan peroemahan, pemerintah Repoblik telah dapat mengosongkan empat gedong di Japboulevard, oentoeq Wakil2 Komisi Tiga Negara dan Wakil India jang ditempatkan di Djokja.

Soal peroemahan dan pengangkutan sangat soelit di daerah Repoblik. Djokja sekarak ditaksir pendoeoeknja kira2 650.000 sampai 1 djoeta (Red: sebeloe perang tjoez 125.000).

Walaupun kenderaan2 jang diberikan oentoeq keperluan K.T.N. termasuk, jang terbat, tapi kerap kali mobil2 itoe mogok.

Tak mengherankan, bahwa kereta2 andong sangat beroentoeng.

Harga barang2 makin meningkat. Beras R 3.50 sekilo, sepatoe koelit R 150, daging R 10 sekilo, abonemen s.k. R 17.50, harga etjeran R 1, satoe kemedja loear negeri R 300, pantalon paudjang R 400, perak R 2 sgram. Pegawai mendapat toendjangan kenaikan harga 60%. Koers pas sar dollar R 60, Koers wang Belanda R 2, Obat erigi R 50.



DJAMIN BAIK.

Sekarang moesim peroejian. Boeat si Djoblos boekan suda hoedjan air, tapi djoega hoedjan per tajaan.

Sebagian besar diantaranya berkenaan dengan soal Dewan Keamanan jang djadi Dewan Kekendoeoran, dan Komisi Djasa2 Baik jang dahawatiri akan djadi Komisi Diam2 Baik.

Si Djoblos maoe bilang moesim peroejian sekarang sedikit aneh, sebab tidak toeroes, soeka moendoe2 doea tiga hari baroe hoedjanja seopaja kalau hoedjan ke toelara dapat penjakit Dewan, atau Dewan ketoelaran seperti hoedjan, biar toeroen tapi tidak be rapa busah, biar poetes, tidak be rapa soesah. Kaoem peladang agak kendoer2 memotong padi sebab hoedjanja moendoer2, biar malas tidak apa, sebab tjoekeop tempo tanam poloeidjo.

Ada pertanyaan, begini: Kenapa tidak dilagit beroeending, soepaja lebih netral.

Lain pertanyaan lagi: Apa kapal njo tidak lebih baik plesir keliling deeni, dan kalau soedah poetes baroe poelang dipangkalannja.

Lain lagi, apa barangkali maksoednja soepaja kalau siapa tidak menoeroet disoeroeh mengamboer keloeat.

Ini semoea pertanyaan boeat si Djoblos sesoenggoepoen geli, tapi gila.

Pekerdjaan sesoenggoeh2 tidak lajak dibikin main2. Komisi Djasa2 Baik bakal tetap Komisi Djamin Baik dan tidak bakal djadi Komisi Suda Baik2....

SI KISOET.

GANI DIOENDANG

Jogja, 8-11. Atas permintaan Komisi-3, maka konsol djenderal Amerika Serikat Livengood hari ini telah mengoending wakil perdana menteri Dr. A. K. Gani, Setia-djft dan menteri loear negeri H. Agoes Salim datang hadir pada satoe djamoean minoem2 dan pertemoan tidak resmi.

(Antara).

SEKITAR PEROENDINGAN TEMPAT BEROENDING

Jogja, 8-11. Kalangan pemerintah menerangkan, bahwa peroendingan sebagaimana dikabarkan oleh radio, akan diadakan disatoe kapal perang Amerika Serikat di loear perairan territorial. Mereka menerangkan bahwa seboeloe itoe pihak Repoblik dan Belanda telah menjetoedjoei oentoeq menantikan poatoesan apa suda dari Komisi-3 dalam memperoleh persetoedjoean dalam ketidaktjotjokan antara kedoea belah pihak menentoeq tempat beroeending.

Kalangan2 jang mengetahoehi mengatakan bahwa semendjak Belanda menolak oesoel soepaja Singapura dipilih, maka wakil Amerika dalam Komisi-3 mema djoekan Manila sebagai tempat beroeending, akan tetapi Belanda menjoeaki Djakarta dan kalau tidak menoeroet mereka satoe tempat di Indonesia Timoer.

Pihak Indonesia tetap mempertahankan oesoelnja semoela jaitoe beroeending diloear Indonesia dan memadjoekan berbagai kota termasuk Malaya, Bangkok atau Manila.

Oleh karena didalam soal menentoeq tempat beroeending di peroleh djalan boentoeq, maka wakil Amerika Serikat mema djoekan soepaja peroendingan dilangsungkan dikapal perang Amerika tidak djaoeh dari pantai Djawa, dan akhirnya Repoblik menerima oesoel itoe.

KIRIMAN PEMERINTAH SERIKAT

Jogja, 8-11. Frank P. Graham, delegasi Amerika Serikat dalam Komisi-Figa telah menjerahkan kepada pemerintah Repoblik pemberian dari pemerintah Amerika Serikat jang terdiri dari berkala2 kesehatan, bulletin2 dari State Department dan berkala2 sarnan.

(Antara).

3000 orang T'hoa bakal mengoengsi dari Djombang

SEKITAR PENDOEOEK TIONGHOA DI DAERAH REPOEBLIK

JOGJA, 8 Nopember.

Hari ini pemerintah Repoblik telah meminta kepada konsol djenderal Tiongkok Chiang Tsia Tung di Djakarta soepaja toeroet mengoesahkan pengoengsian dari 3000 orang Tionghoa dari Djombang atas kemaoennja sendiri.

Pemerintah Repoblik menerangkan kepada konsol djenderal Chiang bahwa orang2 Tionghoa itoe menjatakan keinginanja soepaja dapat mengoengsi ketempat2 kediamannja semoela atau ke Tiongkok, jang berarti bahwa mereka hendak meninggalkan daerah Repoblik, dan hendak berangkat kedaerah2 jg didoeoeki Belanda.

Pemerintah Repoblik menerangkan bahwa pengoengsian ini akan dilakoean dengan rombongan2 500 orang dan dimoelai sesoedah konsol djenderal Tiongkok membereskan hal ini dengan pembesar militer Belanda dan Palang Merah internasional.

Konsol djenderal Tiongkok di Djakarta telah meminta kepada pemerintah Repoblik dengan perantaraan wakil perdana menteri Dr. A. K. Gani soepaja pendoeoek Tionghoa di Tangerang, dan djoega disekitarnya djangan disoeroeh mengoengsi.

Djoega diminta soepaja pendoeoek Tionghoa jang soedah disoeroeh mengoengsi oleh pihak Repoblik soepaja disoeroeh kembali ketempatnja semoela dan permintaan ini adalah soepaja djangan terdjadi lagi kesoesahan sebagai jang soedah2.

(A.P.).

ORANG2 TIONGHOA DI SOLO

Jogja, 8-11.

Berhoebong dengan berita jang disiarkan oleh harian "Keng Po" di Djakarta, bahwa pemerintah Repoblik telah memerintahkan soepaja pendoeoek Tionghoa di Solo bersedia2 oentoeq mengoengsi, maka "Antara" mendapat kabar dari pihak resmi, bahwa sebenarnya pemerintah Repoblik bermaksode mengerangi djoemlah pen djoedoe dikota2 besar dengan maksode oentoeq menetjilkan kesoeakaran2 dari pendoeoek kota djika terdjadi pertempoean. Dan hal ini boekan suda mengenai golongan Tionghoa akan tetapi djoega mengenai se loeroeh pendoeoek dari Solo.

Dari pihak resmi diterangkan bahwa perintah oentoeq mengoengsi sampai sekarang beloe ada diberikan sebagaimana dikabarkan oleh "Keng Po".

## Jang diharapkan oleh sana Tentang keadaan perekonomian disini

Harian „Algemeene Handelsblad” jang terbit 15 Okt. jang baroe laleo, memoat interpie para wartawan dengan Mr. J. E. van Hoogstraten, direktor departemen Oeroesan Sosial di Djakarta, jang kini berada di Den Haag, oentok berunding dengan pemerintahja.

Ia optimis tentang keadaan perekonomian di Indonesia, tapi katanja banjak peroesahan2 keboen dan lain2 roesak hebat, soenggoehpoen ta' seberapa roegi, sebab katanja sisanja masih tjoekop goena membangoenkan lagi Indonesia.

Ia melandjoetkan lagi sbb.: „Menoeroet perbandingan tak begitoe diperloek banjak2 mo dal sokongan goena mendjalankan export lagi. Berbagi hasil jang didapati di Indonesia, oempamanja karet, timah poeth, sawit seberang dan kopra, sekara dapat didjoel „dengan harga baik”.

Dalam waktoe jang singkat, export pasti dapat diloeaskan.

Tetapi, goena ini haroes segera dipetjahkan soeatoe soal keheratan. Karena soal politik dan soal ekonomi adalah bertalian dengan langsoeng. Tak moengkin perekonomian hidoep lagi, djika soal politik belomo dipetjahkan.

Sebalijnja tak dapat sesoeatoe soal politik dipetjahkan, djika kemakmoeran belomo djoega kembali seperti dahoele. Moengkin 3 tahoen Belanda semata2 haroes berdjong sebagai hari-mau (boekn setjara militer), goena mengatasi lagi kesoeitan kesoeitan perekonomian dan keoeangan di Indonesia. Peker-djaan ini akan memakan tempo banjak, dan diboetoe kan seka-li banjak tenaga”.

Mr. Hoogstraten berpendapat haroes ada banjak orang Belanda jang rela pergi ke Indonesia, walapoen keadaan2 penghidoean soekar sekali. Haroeslah ada lagi orang jang giat akan bekerdja, jang berkat: kita akan moelai, djika pemerintah Belanda menjokong kita.

„Indonesia kekoerangan sangat orang2 jang tjapak, jang pandai memimpin”, katanja. Ini dapat didatangkan dari negeri Belanda. „Djika kita dinegeri Belanda menoenggoe2 sadja”, demikian van Hoogstraten, „tentoe Indonesia tak akan beres: djika kita memandang segala pekerdjaan, moengkin dapat beres lagi”.

„Apakah moengkin bekerdja bersama dengan bangsa Indonesia?” Pertanyaan ini didjawab oleh Mr. van Hoogstraten: „Moengkin! Dan katanja dalam hal bekerdja bersama ini dimaksoedkan segolongan bangsa Indonesia jang „penting”, jaitoe golongan jang „insaf” bahwa Indonesia tak dapat berdaja, djika tidak dengan negeri Belanda.

Di Indonesia tak ada permoe-soehan terhadap orang Belanda. Katanja, sebenarnja hanya ada perbedaan, jang mendjadi lebih besar karena hasrat besar akan kemerdekaan. Mr. van Hoogstraten antaranja djoega meng-koeki, bahwa tak salah lagi ada banjak anasir2 boeroek jang tak soedi menerima kerdja bersama. Adalah keadaan jang menjoeit-fan, bahwa mereka jang hendak bekerdja bersama jang tidak bersendjata. (Ini kita koerang mengerti. Jang tidak maoe kerdja sama, tapi tidak bersendjata bagaimana poela? — red. „Wsp”). Kita haroes menarik anasir2 jang bermaksoed baik ini.

Mr. van Hoogstraten pertja, bahwa bekerdja bersama seteroesnja, moengkin sekali, djika didasarkan atas kepertjajaan jang besar terhadap seseorang. Ini telah ada di Indonesia Timoer dan di Soematera Timoer. — (Soedahkan ada keper-tjaan itoe? — red. „Wsp”).

Mr. van Hoogstraten akan pergi ke Amerika oentok me-meriksa kemoengkinan2 memperloes perniagaan antara Amerika dan Indonesia. Amerika menaroes minat besar terhadap hasil2 Indonesia, seperti timah poeth, kopra, minjak, karet, sawit seberang. Jang mendjadi pertanyaan dalam hal ini adalah: bagaimanakah orientasi baroe dalam lapangan perkeonomian seharoesnja? Pertanyaan jang pertama timboel ialah: hasil2 mana jang kiranja paling

baik, dan kedoea, bangsa Indonesia sendiri haroes menaroes minat langsoeng terhadap oeroesan perkeboenan.

Sebelomo perang, peroesahan2 keboen setjara Barat semata-mata meroepakan poela ter-sendiri diantara masjarakat Indonesia. Ini haroeslah berobah. Sangat perloe sekali di Indonesia diadatkan persatoean ekonomis dalam waktoe jang sesingkat2nja. Pemerintah Repoebluk poen mengakoei ini, karena daerah2 jang sekara masih berada dibawah pimpinanja, tidak dapat mentjoekoepi keboetoehanja sendiri.

Peroendingan2, jang diadatkan oleh Mr. van Hoogstraten dinegeri ini, selainnja djoega antaranja ditoejoe kan soepaja meninsjatkan pemerintah negeri Belanda, bahwa perloe sekali risiko, jang dialami oesaha2 perkeboenan sekara, oentok sebagian ditangoeng oleh negeri Belanda.

Dalam membitjarakan soal keboetoehan tenaga di Indonesia, Mr. van Hoogstraten berkata, bahwa diantara kaom militer di Indonesia, ada djoega keinginan besar akan tetap tinggal disana, hal mana mengembirakan sekali 1500 orang militer, jang tak lama lagi akan dimobiliseer, telah diterima baik oentok bekerdja di Indonesia. Njata, bahwa mereka ini bergoena sekali.

Tentang pengembalian ketertiban dan ketenteraman dikatakan, bahwa seminggoe belomo Mr. van Hoogstraten bertolak dari Indonesia, militer2 Belanda sebenarnja baroe sadja meng-angkat sendjata terhadap jang dinamakan perampok2. „Sebenarnja mereka dalam hal ini tak lain dari pada melakoe kan kewadjoen veldpolisi dan mareschause dahoele, karena seloem perang telah terdapat djoega perampokan”, kata Mr. van Hoogstraten. Dalam hal ini dipoedjinja sekali militer2 Belanda.

Selandjoetnja Mr. van Hoogstraten mengemoekakan soal beras. Ia menerangkan faedahnja jang njata dari tindakan kepolisian, karena mengingat harga-harga barang2 dan beras.

Oempamanja, dikota2 di Djawa Barat harga beras telah toeroen dari f 2.— hingga f 0.50 seliter, di Djawa Timoer dari f 3.— hingga f 0.45, di Medan dari f 6.— hingga f 2.—, di Palembang dari f 5.— hingga f 0.90.

Memang pada oemoenja angka2 kemalahan (indexcijfers) bagi bahan makanan telah toeroen lebih separoehnja setelah tindakan kepolisian.

„Doea tahoen kita telah meng hadapi kesoeakan tentang beras. Itoelah patinja soal perkeonomian, jang oleh tindakan itoe pasti telah diselesaikan sekarang”, kata Mr. van Hoogstraten pada penoetoe njnja, jang menggambarakan lagi rahasia „lain” dalam soal „tindakan kepolisian” jang masjhoer itoe.

## Aman sadja

Bockittinggi, 8-11.

Tek Y. Pian, atas nama pendoeoek Tionghoa di Indragiri didalam sepoetjoe soerat terboeka, membantah kabar2 jang orang2 Tionghoa disana disakiti oleh orang Indonesia. Dia mengatakan tidak ada dikoeatirkan keselamatan jiwa dan harta didaerah2 Repoebluk. Dia mengakoei ada orang2 Tionghoa jang pergi ke Singapoera, tetapi kepergian itoe adalah oeroesan dagang. — (Antara).

## BANTOEAN PADA „INDUSCO”

Jogja, 9-11.

Sedjoemlah R 120.000.— telah dikoearkan pemerintah boeat membantoe „Indusco” (koperasi industri) tjabang Poerwodjo.

Wang itoe kabarnya soedah diserahkan kepada Chung Hwa Chung Hui oentok oeroesan pengoesi ditempat tsbt.

Kabarnya „Indusco” didirikan boeat meringankan tanggoeng pengoesi2 Tionghoa jang masoek kedaerah Repoebluk. — (Antara).

## Konperensi Bandoeng:

### OETJAPAN2 PEMBITJARA2 JANG MERENG PADA REPOEBLIK

Djakarta, Okt.

Sebagai telah diberitakan dalam konperensi Djawa Barat jg dilangoengkan baroe2 ini di Bandoeng dibawah pimpinan wk. pemerintah Belanda Raden Abdoel Kadir, telah diambil kepoetoesan mengadakan satoe kontak komisi jang maksoednja oentok mengadakan perhoeboeng lebih djoeh dengan pemerintah Belanda dalam mentoeatkan status Djawa Barat dihari nanti.

Soenggoehpoen dari pihak Repoebluk tak moengkin dinantikan penghargaan tinggi terhadap konperensi ini, karena walau bagaimana, akan teranggap djoega pro Belanda, namoen di lihat dari beberapa pembitjara jang pro Repoebluk masih dapat dikatakan bahwa poetoesan memboektikan belomo adanya perpegangan oentok menjatoe-kan hadjat Belanda dengan tjita-tjita bangsa Indonesia.

Berikoet ini, oentok djadi perhatian pembatja, kita koetip patil2 pembitjaraan dari pembitjara2 jang dapat dipandang mereng ke Repoebluk waktoe itoe, jang kita koetip dari tjatetan resmi RVD sendiri.

Priatna dari Soekaboemi, ber terima kasih karena proklamasi Repoebluk, dan memperingatkan pengikoet Pasoendan soepaja tegoech pada kesatoean Indonesia.

Dr. Harmani dari Soekaboemi, mengingatkan bahwa pembentoean daerah bentangan dengan perdjandjian Linggardjati.

Ia menentang pemisahan Djawa Barat dari Repoebluk.

Achmad Atmadja dari Madja lengka menerangkan kekatjauan jang sekara kita alami djangan disalahkan kepada rakjat, tetapi disalahkan kepada anasir jang tidak bertangoeng djawab. Di Cheribon dan Banten tidak ada pergerakan boeat berpisah, tetapi di Djawa Barat ada tjita2 Pedjajaran jang toeroen toeroen dari zaman poerba. Dia mengandjoerkan djangan menjoeboet „negeri Serikat Indonesia”, tetapi „Repoebluk Indonesia Serikat”.

Achirnja dia mengoesoelkan soepaja Indonesia Raja dan ber-dera Merah Poeth dipakai teroes.

Achmad Sanoesi mengatakan sebab hoeboeng dengan Repoebluk terpoetoes baik dilaksanakn perdjandjian Linggardjati. Tetapi setjara demokrasi, djangan tjoe ma golongan ketjil jang ada bersidang ini tambah diperintah Belanda, malahan semoea rakjat mesti ditoeoetkan. Menoenggoe kepoetoesan Komisi-3 Negara, djanganlah kita sebakn timboelnja perselisihan baroe dengan mentjeraikan diri dari Repoebluk.

Soekardi dari Indramajoe djoega menjoeoeh toenggoe kepoetoesan Komisi-3 Negara dan berharap soepaja Linggardjati ditepati. Katanja, setjara politik ekonomi dan peradaban Djawa Barat tidak bisa dipisahkan dari lain2 bagian kepoelaan kita, dan kelebihan bahan makanan di Djawa Barat mesti di bagi2 pada seloeroeh Indonesia jang memerloekn.

Soemaatmadja dari Soekaboemi mendesak soepaja bekerdja bersama dalam semangat Linggardjati. Katanja boekan Repoebluk jang salah, tetapi orang orang jang menjebelahi kesitoe. Dia mengandjoerkan soepaja:

1. djabatan sipil diserahkan kembali pada Repoebluk;
2. kerdja sama dalam sekalian hal jang penting;
3. mendjalankan pemilihan.

Soeisman dari Tjandjoer mengakoei dirinja soeka kemadjoen an dan kemerdekaan tetapi semoeanja haroes tjotjok dengan kenjataan2, dari karena itoe dia soeka kerdja sama diatas dasar jang baroe.

Djeman dari Cheribon mengoesoelkan soepaja disamping kontak komisi dibentoe satoe komisi kerdja jang istimewa boeat mengatoer perdamiaan dengan Repoebluk. Dia merasa Repoebluk tentoe tidak akan mo-

## OLAH RAGA DI SINGAPOERA

# MALAYA-CUP BOEAT MALAYS

FINALE THN INI MALAYS MENANG 2-0 DARI CHINESE

Dari doeroewarta „WASPADA”

Pada hari Selasa, 23 Okt. telah dilangoengkan pertandingan penghabisan boeat mereboet Malaya-Cup, perboetan jang diakoekan pakai sistem „knock-out”.

Kesebelasan M.F.A. (Malays) telah mengkoelkan S.C.F.A. (Chinese) dengan setjara djitoe, 2-0, dengan tidak ada dakwadawinja lagi.

Sebelomo pertandingan dimoelai pertaroehan, sedjak kemaren-kemarenja, berat menjebelahi S.C.F.A. didasarkan kepada djeleknja „form” Malays dalam pertandingan dengan Johore Maloes di Johore mereboetkan Sultan's Gold Cup dengan Shanghai Tourists jang mengalahkan mereka 3-1, sedang Chinese beroleh seri 3-3 melawan pemain2 dari Shanghai itoe.

Inilah kali pertama sedjak thn. 1935 (Malays) berdjempu dengan Chinese mereboetkan Cup dalam finale. Dan inilah kali ke-5 Malays membawa Cup itoe poelang ke markas mereka. Doeloe thn. 1930, 1931 dan 1932 bertoeoet2 mereka menang, ke moedian pada thn. 1934 poela.

Sajambara mereboet Cup di moelai sedjak thn. 1892 dan kali ini adalah kali jang ke-39. Pada tahoen2 permoeaan kesebelasan militer tetap menggendol

## Memperingati Hari pahlawan

Jogja, 8-11.

Besok orang2 Indonesia memperingati „Hari Pahlawan” jaitoe pertemporan pertama sesoedah kemerdekaan diproklamirkan, melawan tentera Sekoetoe, pasoeokan2 Inggris jang mendoeoeki Indonesia, dalam bln. Nopember 2 tahoen jang lewat.

Pawai besar dari pendoeoek jang disertai anggota2 pasoeokan bersendjata dan organisasi akan berarak di djalan2 besar iboe kota Repoebluk, kemoedian diadatkan rapat raksasa di alon-alon, dimana Pres. Soekarno akan berpidato.

Bersamaan dengan itoe akan dipertontokn loekisan2 dari peloeikis Indonesia, demikian djoega foto2 menoeendjoekkan gambar2 perdjoeangan Indonesia disoesoen sebagai sedjarah berdjedjer menoeoet tanggalnja. (A.P. — Antara).

## MASJOEMI Oelang tahoen ke-2

Jogja, 8-11.

Pada hari oelang tahoen ke-2 dari partai politik Islam „Masjoemi”, jang dirajakan tadi malam, pak Dirman, panglima besar TNI, jang toeroet hadir waktoe itoe telah menjoejmbangkan pidatonja, dalam mana antara lain diterangkan oleh beliau, bagaimana perloenja kita haroes pertjaja pada diri sendiri di waktoe ini. Kemoedian beliau berkata lagi:

„Rakjat haroes menaroes kepertjajaan kepada orang2 jang telah diangkat Pemerintah boeat menghadapi peroeendingan-peroeendingan jang akan dilangoengkan, dan beliau menambahkan bahwa rakjat kita mesti bersatoe.”

Dr. Soekiman, ketoea dari Dewan partai „Masjoemi” mendjelaskan keadaan sekara didalam dan diloeer negeri dan djoega mengesakan kedoeoekan „Masjoemi” sebagai partai penentang (opposisi). Meskipun begitoe, katanja, „Masjoemi” oelamanja beroesaha kerjasama dengan Pemerintah dan sekalian lapisan rakjat boeat memben doeng agresi Belanda.

Mr. Assaat, ketoea K.N.I. Poosat, jg djoega hadir dim perajaan itoe, dim pidatonja mengatikan „Masjoemi” sampai sekara jang mengambil sikap membangun dan menoeoet peratoeran parlemen di dalam badan pekerdja. Selandjoetnja dia mengoetjapkan pengharapan jang „Masjoemi” maoe beroesaha menoeoet persatoean oentok kepertingnegeri karena ia adalah satoe partai jang berdasar agama.

Pada penoetoeperajaan hadirin mendoeakan keselamatan dan keamanan Repoebluk. Kabarnya Presiden Soekarno, beberapa menteri, konsul moeda India dan Tiongkok dan lain2 pembesar Repoebluk toeroet ha dir dalam perajaan itoe. — (Antara).

## IKLAN

SEKARANG SOEDAH SEDIA!

DJAMOE2 tjap DJANGKA, jang telah lama masoehor dari kemandjoerannja.

DJAMOE-PELOENTOER DJAMOE - PRIOEK - DJAMOE-BERANAK oentok kaom iboe jang baroe bersalin.

DJAMOE-POETRI (Galian) bikin badan djadi langsing kringat berbahoe sedap dan awet moeda.

Djamoe GADOENG-SARI. Istimewa bikin semboeh penjakit kenjing.

**Toko PEKALONGAN**  
Hakkastraat No. 25 - MEDAN.

TELAH DIBOEKA KEMBALI S.M.T.I. di Pematang Siantar Sekolah Menengah Atas (Parti koelir) oentok peladjar2 lepasan S.M.P. dan S.M.A. dahoele.

Goeroe2nja toean2 I. Daulay, Palid Harahap, M. Sjarif, Njo-nja Daulay, dan lain2. Wang masoek f 15.— dan wang sekolah f 10.— tiap2 boelan.

Asrama disediakan. Keterangan lebih landjoet dapat diterima di:

Dj. Padang Sidempoean 39 P. SIANTAR

Soedah siap! Teknik modern!

ALMANAK

„SINAR DELI”

(1948—1967)

Formaat : 39 x 27 cm. Kertas poeth. Lengkap dgn. Hari2 Besar Islam/Masehi.

Harga f 2.— per ex. Loear kota porto vriej. Kirim wang lebih doeloe pada : Pertjetakan „Sinar Deli” Moskeeststraat 55-57 MEDAN

BENGKEL REPARATIE POPELER

Sanggoep membetoelkan : Motor, Sepeda Motor, Magneet, Dynamo, Batterij, Koelkast dll.

ABDOEL HAMID & Co.  
Dj. Djaparis 43 - MEDAN

Dengan ini diberi tahoe kan, bahwa GEREDJA HOERIA CHRISTEN BATAK di Djati-oeloe Medan, diboeka tetap seperti biasa. Chotbah boeat semantara dipimpin oleh stioea M. Loembantobing.

a.n. Hoeria Christen Batak

Pengoeroes :

L. M A N I K

DIBOEKA KEMBALI

MOHHAN

Cantonstraat 22 — Medan

Vernikkelen, verzilveren dan polijsten Graveren segala metaal Electr. Lasschen dan Drijfwerken.

ALIMOEDIN LOEBIS

Agent „Waspada”

b/a Moeslim Hotel — P. Siantar  
Tiap2 hari djam (paling lambat) 3.30 Soematera dapat beli dengan harga f 0.60.

Bisa djoega terima iklan boeat dimasoeakkan dalam „Waspada”.

**TOKO PANTASI**

Dj. Tjong Yong Hianstraat 23 Medan

Mengeloearkan: Petji tempahan dari segala matjam model, terbin dari beledroe paling haloeh, hitam, tjoklat dan lain2. Sedia: Sepatoe, selop model baroe dan kain2. Sanggoep menerima tempahan petji, menoeoet kemoean toean!

Menoenggoe dgn hormat.

Hari ini tjoekoeop 29 taheon lam pou perletakan sendjata perang doenia I. Hari perletakan sendjata ini moengkin akan dipandang t-roes oleh doenia sebagai hari yang terpenting, andai kata doepoeloeoh satoe taheon dibelakang tidak menyoeloeoh perang doenia ke-2 yang lebih hebat dan lebih dahsjat.

Bagi kita yang kini masih hidoep dalam soesana gelisah sebenarnya tidak ada goemanja mengingat2 ha rs perletakan sendjata sebagai itoe, walapoeh kesoeudahan perang doenia I tjoekoeop penting dalam menentoeakan perpoetaran sedjara.

Kita hanja melihat bahwa sebao moesabab perang doenia I pada bukitkatnja tidak berbeda dengan perang doenia II. Pereboetan lapan yang hidoep yang mengakibatkan yang tidak mempoenjai haroes lebih keat dari yang mempoenjai, adalah soeatoe hal yang mejukin kun kita bahwa selama manoesia memboeat lebendaan sebagai Toe han selama itoe keganasan perang tidak dapat disingkirkan.

Dalam sedjarah modern ini selaloe terdengar gambar-gambar de moekasi, selaloe terdapat papan2 menterena yang melagakkan pem bebasan dari tjengkeraman fascis me dan adikara, tapi gambar gen bor ini senantiasa akan meroepakan boelatan kosong melompong, selama tjita2 tidak dapat menj hambat nafsoe.

Nafsoelah yang meroesakkan tjita2 baik yang terseboet dalam verdrag-1815, dikala doenia soe dah merasa bahwa demokrasi ber koesia di doenia. Nafsoelah yang meroesakkan tjita2 baik dalam ver drag Versailles 1919, dikala doe nia soedah merasa bahwa semoes bangsa berhak memelihara roemah tangganya sendiri. Dan nafsoe poe lalah yang menggontjangkan hali manoesia soedah perang doenia ke-2 ini, dikala doenia soedah ingin membajar hoetang menepati dandjnjnja oentoeok langsoeng me merdekakan semoes bangsa2 apa sodja di doenia.

Selaloe terboekti pada sedjarah bahwa bila hasa nafsoe toemboeh dalam kesoeletian, ia laloe bernaa arja, mendjandjikan tidak akan tjoerang lagi demi keadaon soedah poelih semoes, tetapi dalam pada itoe sedjarah tidak pernah di leu atkan dari pada tidak menjatet bahwa tiap2 kali gelombang, topan berhentit tiap2 kali poela orang la loe lekas terloepa keadjan dibelakangnja.

Orang roepanja tidak dapat menghindarkan sipat boesoeoh yang dapat pada perseorangannja, kare na seorang yang terdjepit haroes mengobati loekanja doeloe, walau poen karena itoe ia taheo orang lan haroes mendapat kesoesuhan.

Tabiat inilah satoe antara se lah yang menjadi penghabatan ggnjnja peri kemanoesian.

Sebab itoe tidak perloe soelit2 ipikiran, koentji dari semoes ke gelisahan zaman demi zaman ha nya lah oleh oelah hawa nafsoe ja tidak moes dikalakkan oleh tjita2. Apakah teroes2an begini, maka tidak ada Volkenbond, tidak ada Dewan Keamanan yang berpaedah. Semoesnja itoe hanjalat tempat memperinggi pidjajakan kaki oentoeok terdjoen!

Tjatoer politik sedjagat yang dapat diperhatikan semendjak2 ih, belakangan ini hanjalat mem boektikan bahwa tempat terdjoen itoe hian lama kian memboeboeng.

Perbedaan soedah perang doe nia I dengan soedah perang doe nia II hampir tidak ada.

Kalau doeloe ada bangsa yang toeroet menang merasa tidak diwoekkan karena tidak toeroet mendapat hasil kemenangan, maka sekarang poen ada djoega bangsa yang haroes dikepoeng soepaja ti aak toeroet mendapat.

Kalau doeloe orang menjamping kan soal kemerdekaan bangsa2 ba gi si lemah karena soal „pemban goenan“ haroes dikemoekakan di

# PERANTJIS MENGHADAPI BAHAJA DI INDO-TJINA

## Medan pertempoeran jg. kedoea

SAIGON, 11 Nopember.

Kalangan2 tinggi Perantjis meramalkan bahwa kelak moengkin kemoeoet yang hebat akan berlakoe antara Indo China Perantjis — Siam sebagai hasil dari gerakan Marsekal Phibul Songgram mereboet pemerintahan di Bangkok.

Sebagaimana diketahoei kini tentera Perantjis didaerah2 jg dilipoeti medan pertempoeran sedang melakoekan „pembersihan“ disemoes djalan2 jg penting dan kota2 dari yang dinamakannja dengan „pemberontak2“ Vietnam yang bertahan disana dan oleh karena itoe mereka me ramalkan akan timboehnja „medan pertempoeran baroe yang kedoea“ disepandjang perbatasan Siam.

Seorang opsir yang baroe2 ini telah kembali dari propinsi2 Battambang dan Sisophon dimana daerah2 inilah yang pada saat ini menjadi periksaan antara Siam dan Perantjis menjatakan :

„Marsekal Phibul Songgram moengkin akan menjtjaba menjo kong toentoean2 Siam kepada Perantjis dengan memakai kekeoatan militernja. Tjoekoeop djika ia hanja menambahkan pasoeokan2 lasjkar rakjatnja jg sekarang soedah diperbatasan Oetara Cambodja“.

Selandjoetnja opsir terseboet menjatakan lagi bahwa pasoeokan2 lasjkar rakjatnja itoe terdiri dari „bangsa Cambodja merdeka“, dan pelarian2 bangsa Vietnam dari Indo China.

Menoeoet katanja, pimpinua tentera Perantjis telah mengadkan pemoesatan2 di Korat Souchin dan Outbon dan menegaskan bahwa „hal ini kelak akan memberikan tempo yang berharga bagi mereka jaitoe orang Siam melakoekan serang an tatkala pasoeokan2 Perantjis sendiri kini sedang siboeok meng gempoe pasoeokan Vietnam di daerah Tongkin. — (UP).

### DAMAI

#### Di Indo China pada hari Kerstmis

Paris, 8-11.

Pembesar2 diplomatik Perantjis dan loear negeri di Paris, meramalkan yang damai akan di peroleh di Indo China pada hari raja Kerstmis.

Soember itoe mengatakan moengkin diadkan letak sendjata dalam boelan Desember. Perang kolonial itoe telah berdjalan hampir setaheon dan menghendaki pemakaian 100 ri boe tentera Perantjis yang dipe loepi oleh tank dan pasoeokan2 berpajoeng.

Perletakan sendjata itoe akan diafoer antara Perantjis dengan bekas kaiser Bao Dai. Perantjis telah mendoedoeki hampir semoes kota2 besar dan perhoeboengan laloe lintas. Bao Dai telah mendapat kepertjajaan 30% dari pendoeoek. „Paling larna doea boelan lagi bisa lah diikat predjandjian dengan Bao Dai“, kata djoeroe bitjara kementerian tanah djaduhan Perantjis. — (UP).

### PENASIHAT VAN MOOK KE NANKING

Nanking, 11-11.

Thio Thian Tiong, penasihat dari van Mook telah tiba hari Minggoe disini dan telah mengadkan perkoendjoengan kehormat an kepada Chiang Kai Shek dimana diberik an „keterangan“ tentang keadaon hidoep di Indo nesia. — (Aneta).

hoeloe, maka sekarangpoen soal kemerdekaan itoe akan diperboeat djadi impian belaka.

Kayankah doenia dapat mencongkitri oetjapan Shakespeare, bahwa doenia ini sebotoelnja boehan sianidnara? Bahwa doenia ini boekan monopoli oentoeok si koet. Bahwa doenia ini befoel meroepakan soeatoe kekeloeargaan besar dimana semoes bangsa dapat hidoep mengatoer dirinja sendiri dengan roekoeh damai disamping saudara2nja bangsa lain.

Wahai, damai! Engkau sentiasa berderai!! M.S.

## Luang Abhai Wongse, perdana menteri baroe di Siam

BANGKOK, 10 Nop.

Luang Abhai Wongse telah diangkat menjadi perdana menteri Siam hari ini dan 5 orang anggota dari dewan rahsia telah ditoeondjoeok oentoeok membimpin pemerintahan terseboet, demikian hasil dari poetar negeri yang tidak menoeompahkan da rah itoe yang berlakoe pada hari Minggoe yang laloe, yang ditimboehkan oleh Phibul Songgram.

Abhai Wongse pernah menjadi perdana menteri dalam ta heon 1944 hingga taheon 1945. — (A.P.).

## AMERIKA SERIKAT GEGER

### Oelah2 poetar negeri di Siam

WASHINGTON, 10 Nop.

Pembesar2 Pemerintah yang dibebankan dengan oeroesan Timoer Djaeoh hari Minggoe sore telah kembali kekaantornja masing2 oentoeok mempeldajari berita2 pemberontakan di Bangkok.

Seorang pembesar mengatakan bahwa kabar2 tentang keadaon di Bangkok beloeon tjoekoeop djelas oentoeok memberikan oelasan rasmi. Walapoeh begitoe dia menerangkan bahwa Phibung Songgram telah dikenal sebagai seorang yang telah mengemoekkan perang kepada Amerika Serikat.

Dia menjatakan djoega bahwa tiap pemerintah yang diken dalikannja tak perloe disangkal lagi akan tidak begitoe disoeokai diantara2 negara2 demokrasi di Barat. Walapoeh demikian, katanja, djika Phibung Song gram tetap tinggal dibelakang lajar dan kaom moderat mengawasi gerakan itoe, moengkin pemberontakan ini akan di anggap berlainan warnanja.

Pihak rasmi mengeloekarkan pendapatnja tentang tawanan politik. Phibung Songgram dike nal semasa perang lantaran kekedjamannja terhadap tawanan politik dan dichawatiri dia akan oelangi kekedjaman itoe.

Staf perdoetiaan Siam akan di toekar akan tetapi dia tidak hendak memberi kommentaar tentang keadaon seteroesnja. — (U.P.).

## Pemimpin2 demokrasi menjingkir ke Hongkong

### PEMOEDA TIONGHOA DISOEROEH POELANG OENTOEK MASOEK TENTERA

HONGKONG, 10 Nopember.

Tiga orang pemimpin dari Badan Pekerdja Poesat Lemba go demokrasi Tiongkok telah tiba di Hongkong dengan memakai nama samaran setelah pemerintah Tiongkok tidak membenarkan berdirinja lembaga itoe. Lebih dari 50 pelarian2 politik djoega dikabarkan tiba dari Shanghai. Tiga orang pembesar Chang Hai Hi, Liu Yat Se dan Sha Chien Li terdapat diantara mereka, yang terkenal sebagai pendidik. — (UP).

### Diminta kembali

Canton, 10-11.

Kantor berita propinsi Kwang tung mewartakan bahwa oleh pembesar2 di Canton dioesoelkan soepaja kaom lelaki Tiong hoo di Hongkong, Macao dan Indo China poelang ke Tiongkok goena memeneohi kewadji ban mereka dalam kemiliteran.

Kantor berita itoe mengata kan bahwa kantor oeroesan mili ter di Kwantung telah memin ta kepada kementerian pertaha nan Negara soepaja memadjoekan teroes oesoel itoe.

Bulletin rasmi mengatakan bahwa terbanjak orang Tionghoa yang hidoep dinegeri2 tsbt. pada hakekatnja berasal dari Kwantung, dan mereka hanja mempoenjai tanggong djawab soal kemiliteran kepada Kwantung. Bulletin itoe djoega mene rangkan bahwa kantor2 konsol Tiongkok ditempat tsbt akan membitjarkan dengan pemoe da-pemoeda Tionghoa yang hidoep didaerah itoe soepaja mere ka kembali ke Tiongkok goena memeneochi kewadjiaban kemiliterannja.

### ADA SENSOER?

Singapoera, 10-11.

Menoeoet berita Reuter dari Singapoera sebab maka berita2 dari Bangkok diterima terlambat moengkin sekali oleh karena diadkan sensoer.

si2 diperkenankan kembali ke tempat masing2. Dari tempat itoe konsol New kembali ke Djokja, dan kabarnja akan menindjau ke Solo, Klaten, Poerwodadi, Moentilan, Magelang, Wonosobo, dan Bandjarnegara.

Selandjoetnja sk. itoe menja takan bahwa konsol New diang gap seorang bapak oeh pendoe doek Tionghoa dipedalaman, ka rena dengan adanya didaerah re poeblik banjak soal dapat dibe reskan. Tionghoa pedalaman ingin konsol itoe tetap di Djok ja dan tak memberi dia balik ke Djakarta, kata „Keng Po“.

## Sedikit reda

### SOEASANA DI KASHMIR

London, 9-11.

Komisaris Tinggi India di Lon don, Krishna Menon, menerangkan bahasa keadaon di Kashmir pada masa ini ada berangsoer lebih baik daripada pada tgl. 22-10, dan pemerintah India telah bisa mengoesai keadaon. Tentera yang dikirim ke Kash mir adalah semoesnja orang In dia dan tidak ada pegawai mili ter Inggeris.

Pasoeokan2 dikirim atas per mintaan sangat dari Maharadja Sir Hari Singh, dan dibolehkan soedah postoes bitjara dalam kabinet.

Pasoeokan2 yang doeloean sam pai sedang baik boeat menjtje gah kota Srinagar dirampok dan disamoeon si-penjerang.

### Referendum.

Menon mengatakan „penje rangan“ adalah kata2 yang tjoetjok dipakai boeat peristiwa jg terdjadi di Kashmir. Salah ka lau dibilang „penoenggang koe da“ sadja. Penjerangan2 itoe da tang berbaris setjara militer dan bersendjatakan sendjata moetachir, ikoet mortir dan pe njoeloempit-api. Mereka masoeok dari daerah Pakistan, dan peme rintah Pakistan barangkali mengizink an atau tidak berdjaja boeat menghalangi. Meski begitoe sekalipoen, pemerintah In dia telah beroleh kabar yang ada pasoeokan2 besar dari Pakistan dekat disitoe, sewaktoe penjer ang2 itoe melaloei daerah Pa kistan.

Menon menggambarkan garis garis besar keadjan2 di Kash mir semendjak 22-10, dan men djelaskan bahwa India tidak berniat boeat menempatkan pasoeokan2nja di Kashmir kalau penjerang2 itoe telah dioesir.

„Kami orang yang demokratis“ kata Menon. Pemerintah India bermaksoed pada kemoedian hari biarlah tiap2 daerah radja memoesoeskan sesoetoe uja dengan tjara soeora terba njak. Boekan di maksoed boeat Kashmir sadja, tetapi lain2 daerah radja seperti Hyderabad dan lain2.

Dalam hal Kashmir pemerin tah telah memberi djasan2nja menasihati maharadja Kashmir soepaja beliau menjtjoeoeloei ke maean rakjat dan oentoeok ini akan dilangsoengkan pemoe ngoetan soeora (referendum) apabila telah kembali aman dan sentosa, yang mana tidak akan lama lagi, demikian Menon selandjoetnja. — (U.P.).

### Pasoeokan Moeslimin moendoer.

New Delhi, 9-11.

Sepandjang kabar dari Kashmir kini berketjamoek pertempoeran antara pasoeokan2 Moeslimin yang mengepoeng Srinagar dengan tentera dari India yang dibantoe dengan pesawat2 terbang.

Selandjoetnja, patroeli serdadoe India mengoesir pasoeokan2 Moes limin dari desa Sangrama 30 km. dari Srinagar, dan di Baraweeh 50 km. arah ke Barat iboe kota itoe terdjadi pertempoeran hebat.

### Sekitar Junagadh

New Delhi, 10-11.

Djoeroebitjara kementerian negara India mengemoekkan hari ini bahwa pasoeokan2 India telah memoeelai mengadkan ge rakan kedalam daerah Juna gadh pada hari Minggoe yang la loe dan dikabarkan tidak ada perlawanan didjoempai.

Beberapa batalion tentera In dia, katanja, telah dipoesatkan dberbagai2 tempat yang strate gis disepandjang perbatasan Ju nagadh semendjak daerah ter seboet diserahkan kepada Pa kistan goenanja oentoeok menjdi



Disamping....

AS I

Hari Minggoe jbl, hari berse djarah lagi boeat Siam, Phibul Songgram bikin repoloesi dan bikin „re kerosi“ kabinet, dengan ti aak ada penoempahan darah.

Tatkala ditanyakan soal ini pada Peubal Djoblos, ia mendjwab de ngan sematjam, ja piisipal atau piisepit atau piisepit atau piisepit atau piisepit... eh tjap, boleh pi ih mana soeka, dimana katanja orang yang sanggoep bikin repoloesi memang berhak bikin „re kerosi“. Artinja, paksa orang toe raen dari koersi dan ia ndiki sen diri, itoe melainkan halnja, ken dati tadinja tjoeana seorang djali pat lantaran tjakap djadi Djalom jat tentoe ia mesti dapat.

Tapi anehnja kata si Djoblos di kita sini, sering terboekti orang reboet-reboetan tanpa koersi, tapi tjoeana sanggoep nonton repoloesi, dan kalau koersi tidak dikasi ia tantas moeka tebal sampai ti dak taue lagi baso-basi.

Seonggoehpoen sebotoelnja ia ti dak masoek asi!

SI KISOET.

min keamanan rakjat Hindoe yang menetap dinegara tsb.

Seorang anggota dari tentera India menjatakan bahwa soeasa na di Junagadh negara mana achirnja meminta kepada New Delhi soepaja disokong karena kekoerangan oeng, djoega ter djadi gerakan infiltrasi dari ka oem Moslem yang moentjoel da ri daerah2 Pakistan lainnja dan keketjawaan yang besar terda pat tatkala daerah terseboet d serahkan kepada Pakistan.

Radja Junagadh kini berada di Karachi, jaitoe iboe kota Pa kistan.

India telah bertikai tentang penjerahan daerah terseboet ke pada Pakistan dan telah menoeoet poela agar soeatoe pemili han oemoen diadkan oentoeok menetapkan keadaon daerah jg dimaksoed.

Pakistan djoega kabarnja te leh menjtjoeoeloei pada dasar nja mengadkan pemilihan. — (A.P.).

### „SIDANG KETJIL“ DIBENTOEK

Lake Success, 8-11.

Oesoel boeat mendirikan „Si dang Ketjil“ soedah diterima baik oleh Panitia Politik, sekara ng tjoeana tinggal pensahan sadja dari rapat pleno Sidang Oemoem, yang akan dilakoekan minggoe depan.

Soember yang berkoesa me ngabarkan bahwa „Sidang Ketjil“ akan diberi kewadjiaban.

1. Soal menghapoeskan hak „veto“ dan membersihkan/mem baroei tata-oesaha UNO.

2. menelaah kembali perdjandjian damai dengan Italia.

3. masaalah2 yang mengenai Komisi UNO boeat kemerdekaan Korea yang baroe didirikan.

4. mempeldajari perdjandjian damai dengan Oostenrijk sean dainja menteri2 loear-negeri Big Four yang sekarang beroen ding di London tidak beroleh persoesoiaan.

Pasal 3 & 5 moengkin dibitja rakan dalam persidangan ta heon ini djoega; tetapi banjak delegasi merasa soal2 itoe akan dimoendoerkan ke taheon moe ka; sebab permoesjawaratan akan dihabisi pada tgl. 1-12-47. — (A.P.).

### DJERMAN MOELAI BERDAGANG

New York, 8-11.

5 orang wakil dari indoestri Djerman telah sampai di New York, pertama kali soedah ha bis perang, boeat memadjoekan barang2 Djerman di pasaran Amerika. — (AP).

### IKLAN

Telah lahir dengan selamat anak kami lelaki :

ADI SOEMARWAN

Roemah Sakit Kota Medan 8 Nov. 1947.

Keloearga R. MOHD. AMRIN.